



Analisis kinerja pegawai sekretariat dprd

Indah Herdiyanti Fajrin^{1*}, Lukmanul Hakim², Kariena Febriantini³

Universitas Singaperbangsa, Karawang.

*Email: inerfa.fafa@gmail.com

Abstrak

Setiap suatu organisasi membutuhkan pegawai untuk meningkatkan keahlian serta menjalankan fungsi dan perannya sesuai dengan tugasnya, dan setiap pegawai dituntut untuk berusaha meningkatkan kualitas serta dapat memahami esensi serta tanggung jawab sesuai dengan profesinya. Kinerja pegawai yang tinggi dibutuhkan untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi DPRD Kabupaten Karawang. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya belum optimal. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam artikel ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Data Primer dalam artikel ini yaitu wawancara bersama Staff Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. Serta Data Sekunder dalam artikel ini berasal dari Data Laporan Absensi Pegawai DPRD Kabupaten Karawang. Hasil kajian artikel ini dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai Komisi I DPRD Kabupaten Karawang dalam keseluruhan menjalankan tugasnya belum dikatakan optimal karena dalam sisi akuntabilitas kedisiplinan pegawainya masih perlu untuk ditingkatkan.

Kata Kunci: Karawang; kinerja; pegawai

Employee performance analysis karawang regency dprd secretariat

Abstract

Every organization needs employees to improve skills and carry out their functions and roles in accordance with their duties, and every employee is required to try to improve quality and be able to understand the essence and responsibilities in accordance with their profession. High employee performance is needed to support the smooth tasks and functions of the Karawang Regency DPRD. In carrying out its duties and functions, the performance of employees at the Secretariat of the DPRD Karawang Regency in carrying out their duties and functions has not been optimal. This article aims to find out how the performance of the Karawang Regency DPRD Secretariat employees. The method used in this article is a type of qualitative research. The primary data in this article is an interview with the Secretariat Staff of the Karawang Regency DPRD. And the secondary data in this article comes from the employee attendance report data for the Karawang Regency DPRD. The results of the study of this article can be concluded that the performance of the employees of Commission I DPRD Karawang Regency in overall carrying out their duties has not been said to be optimal because in terms of employee discipline accountability still needs to be improved.

Keywords: *Employees; karawang; performance*

PENDAHULUAN

Suatu organisasi merangkai segala kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam untuk mencapai sebuah tujuan maka suatu organisasi membutuhkan orang-orang yang saling berhubungan dalam sistem birokrasi (Nanggur R, 2021). Setiap suatu organisasi membutuhkan pegawai untuk meningkatkan keahlian serta menjalankan fungsi dan perannya sesuai dengan tugasnya, dan setiap pegawai dituntut untuk berusaha meningkatkan kualitas serta dapat memahami esensi serta tanggung jawab sesuai dengan profesinya (Yulianti, 2020). Begitu pula dengan pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang, dalam mencapai tujuannya dibutuhkan kinerja pegawai yang tinggi untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi DPRD Kabupaten Karawang.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dijelaskan bahwa salah satu tujuan dalam menerapkan UU tersebut yaitu Penyelenggaraan pemerintahan dengan sistem otonomi daerah termasuk dalam peningkatan kinerja pegawainya. Selain UU tersebut aturan lain yang mengatur tentang kinerja pegawai yaitu terdapat dalam PP No.42 Tahun 2004 Tentang Kode Etik Pegawai Negeri Sipil dan PP No 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Dalam meningkatkan aparatur pemerintah Pegawai Negeri Sipil yaitu peningkatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui tugas serta fungsinya sesuai dengan tuntutan pembangunan yang berarti Pegawai Negeri Sipil dituntut untuk mempunyai pengetahuan, ketrampilan, kecakapan, kemauan kerja, disiplin, etos kerja, berkualitas, motivasi kerja, serta dapat menjadi teladan dalam lingkungan masyarakat (Manansal, 2014).

Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karawang telah diatur dalam Peraturan Bupati Karawang Nomor 40 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karawang. Dalam Pasal 2 Ayat (1) Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan administrasi dan pemberian dukungan terhadap tugas dan fungsi DPRD dan Ayat (2) Sekretariat DPRD dipimpin oleh Sekretaris DPRD yang dalam melaksanakan tugasnya secara teknis operasional berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang berdasarkan hasil analisis penulis dari data yang penulis peroleh bahwa pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya belum optimal dari sisi akuntabilitas pegawainya yang memang menurut data yang penulis peroleh dan hasil wawancara penulis dengan Staff Komisi Sekretariat DPRD Karawang bahwa masih terdapat beberapa pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang yang tidak patuh terhadap peraturan yang ada di DPRD misalnya yang sering dilanggar pegawai yaitu jam masuk kantor dan kedisiplinan berpakaian yang masih sangat terlihat jelas dengan mata kepala oleh beberapa masyarakat.

Dalam hal tersebut maka masih diperlukan kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang yang lebih optimal serta disiplin untuk mengoptimalkan tugas yang telah diembannya. Kinerja suatu organisasi merupakan hal yang sangat penting, dengan adanya kinerja maka tingkat pencapaian hasil akan jelas terlihat serta seberapa jauh tugas dan fungsinya dilaksanakan dengan maksimal (Putra, 2018).

Kajian mengenai kinerja pegawai sudah dilakukan oleh beberapa penulis. Misalnya, (Wardani, 2012) dengan artikel yang berjudul Analisis Kinerja Pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Banten. Hasil kajian dalam artikel tersebut yaitu Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Banten belum dapat dikatakan baik, hal tersebut dikarenakan masih banyak pegawai yang tidak disiplin, lingkungan kerja yang kurang nyaman, serta pemimpin yang tidak tegas. Kajian lain yaitu (Yulianti, 2020) dengan artikel yang berjudul Analisis Kinerja Pegawai Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Ciamis. Hasil kajian dari artikel tersebut yaitu Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Ciamis masih perlu ditingkatkan dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasinya. Perbedaan artikel ini dengan kedua kajian tersebut yaitu terletak pada objek kajian, tempat penelitian, serta model teori yang digunakan. Dalam artikel ini penulis menganalisis Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang yang fokus kajiannya terdapat pada Komisi DPRD dan tempat kajiannya di Kabupaten Karawang. Dengan

teori yang digunakan penulis yaitu menggunakan model teori (Dwiyanto, 2020) yaitu Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responibilitas, Akuntabilitas.

METODE

Dalam mengkaji permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Moleong, 2012) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Sumber data dalam artikel ini berasal dari Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer dalam artikel ini yaitu wawancara bersama Staff Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. Serta Data Sekunder dalam artikel ini berasal dari Data Laporan Absensi Pegawai DPRD Kabupaten Karawang.

Dalam artikel ini, penulis menggunakan metode analisis data Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada Bulan Juli hingga September 2020. Tempat kajian artikel ini pada DPRD Kabupaten Karawang yang berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.1, Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41314.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kinerja pegawai Sekretariat Komisi I DPRD Kabupaten Karawang, penulis menggunakan indikator pengukuran kinerja birokrasi menurut (Dwiyanto, 2020) yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responibilitas, dan akuntabilitas karena penulis memandang lebih tepat dan lebih mampu mengukur kinerja dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Kelima indikator ini akan diperjelas dalam pembahasan ini dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana kinerja fungsi dan peran pegawai Sekretariat Komisi I DPRD Kabupaten Karawang dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

Produktivitas

Produktivitas, merupakan efisiensi dan efektivitas pelayanan Sekretariat Komisi I DPRD Kabupaten Karawang dalam memberikan kualitas pelayanan kinerja terhadap anggota DPRD Kabupaten Karawang yang terkabung dalam alat kelengkapan DPRD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Produktivitas ini pula merupakan suatu hal yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja pegawai Sekretariat Komisi I DPRD Kabupaten Karawang dalam menjalankan tugas serta fungsinya di DPRD itu sendiri.

Dalam Sekretariat Komisi I DPRD Kabupaten Karawang sendiri yang penulis analisis, Produktivitas Kinerja Pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya sudah cukup baik. Sudah cukup efektif dan efisien dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hal ini bisa ditandai dengan, dimana Pegawai dalam Komisi I bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya dengan tidak menunda pekerjaan yang ada, dimana ketika dalam pelaksanaan rapat atau kunjungan para pegawai Komisi I langsung menjalankan tugas dan fungsinya, yaitu dengan menyiapkan rapat, menyiapkan kunjungan, serta membuat laporan. Hal ini ditunjukkan dalam data pegawai DPRD Karawang yang tertulis juga dalam SK Pegawai dimana tugas dari Bapak Jihadun Nurdin sebagai pendamping selama kegiatan PKL yaitu sebagai Notulen Rapat.

Kualitas layanan

Kualitas pelayanan cenderung menjadi sangat penting dalam menjalankan organisasi pelayanan publik, banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai kinerja pegawai yang muncul karena ketidakpuasan masyarakat dalam pelayan Publik. Berkualitas tidaknya pelayanan yang diberikan ini akan berpengaruh pada kinerja pegawai di Sekretariat Komisi I DPRD Kabupaten Karawang. Dengan demikian keputusan masyarakat terkait masalah kualitas pelayanan dapat dijadikan indikator kerja organisasi. Kualitas pelayan yang baik dimiliki oleh pegawai Sekretariat Komisi I DPRD ini dapat dijadikan salah satu indikator dalam mengukur kinerja pegawai Sekretariat Komisi I DPRD Kabupaten Karawang.

Kualitas layanan di Sekretariat Komisi I DPRD Kabupaten Karawang baik. Di Sekretariat Komisi I DPRD Karawang lebih tepatnya pada Komisi I kualitas layanannya cukup baik ditandai dengan pegawai yang memang sudah memiliki pengalaman kerja cukup lama serta pegawai dengan pendidikan yang baik. Kualitas layanannya juga didukung oleh ketersediaan fasilitas yang memadai sehingga dalam pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya berjalan dengan baik.

Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan pegawai Sekretariat Komisi I DPRD Kabupaten Karawang untuk mengenali apa yang menjadi keinginan publik, dan kemampuan untuk menyusun agenda prioritas pelayanan dalam mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat di Kabupaten Karawang. Secara singkat responsivitas mempunyai arti kejelasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi publik responsivitas yang rendah ditunjukkan dengan ketidak selarasan antara pelayanan dan kebutuhan publik.

Responsivitas Komisi I dalam pelayanan masyarakat juga berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan, bagaimana Komisi I menerima aspirasi masyarakat yaitu dengan mengadakan rapat bersama dewan ketika terdapat aspirasi masyarakat yang masuk untuk kaji bersama. Dalam mengadakan rapat tersebut bersama dengan masyarakat, komisi I pun mengundang beberapa pihak yang terkait dengan aspirasi masyarakat tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pegawai Sekretariat Komisi I DPRD Karawang mengenali apa yang diinginkan masyarakat oleh karena itu dalam Responsivitas berjalan dengan baik.

Dalam responsivitas ini dapat dilihat dalam laporan kegiatan Komisi I DPRD Karawang. Dalam rekapan hasil kegiatan rapat dengar pendapat Komisi I DPRD Karawang tentang Perencanaan Perizinan Pembangunan Rolling Hill pada Hari Selasa, Tanggal 4 Agustus 2020 Jam 10.00 Yang dihadiri peserta rapat yaitu Pimpinan dan anggota Komisi I DPRD Karawang, Kepala Dinas DLHK Karawang, Kepala dinas BAPPEDA Karawang, Kepala Dinas PUPR Karawang, Kepala dinas PRKP Karawang, Kepala BPN Karawang, Kepala DISHUB Karawang, Kepala Satpoll PP Karawang, Pimpinan dan anggota Sundawani Karawang, Pimpinan Paguyuban Putra Cihayang Karawang, Staff Sekretariat DPRD Karawang.

Dalam kegiatan rapat tersebut, hasil rekomendasi dari Komisi I DPRD Karawang yaitu :
Pemerintah daerah Karawang mencanangkan untuk segera menghentikan sementara pembangunan Rolling Hills di Kawasan Jabar Industrial Estate (KJIE);
Pihak pengembang Rolling Hills agar segera melengkapi/menyelesaikan urusan Administrasi Perizinan. Terkait dengan dampak lingkungan sekitar Kali Cikalapa dilingkungan pembangunan yang berada di KJIE agar segera dilakukan normalisasi menuju Sungai Citarum;
Untuk ke depannya, Pemerintah Kab. Karawang mewajibkan para pihak pengembang untuk segera melakukan kajian terkait pembangunan Pil Banjir dan Amdal secara komperhensif di daerah-daerah yang terdampak pembangunan kawasan;
Pemerintah daerah Karawang juga mewajibkan pihak pengembang Kawasan juga harus membuat siteplan yang tepat dan melakukan riset lebih lanjut terhadap lahan yang akan dibangun/dikembangkan. Pemerintah Daerah Kab. Karawang akan segera membuat kajian tentang Water Treatmen Process di daerah kawasan industri;

Responsibilitas

Responsibilitas dalam sebuah organisasi pemerintahan merupakan hal yang sangat penting. Sebab responsibilitas ini menyangkut masalah prinsip-prinsip organisasi administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan yang telah diambil oleh organisasi pemerintahan. Sehingga faktor responsibilitas ini menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menilai kinerja pegawai di Sekretariat Komisi I DPRD Kabupaten Karawang.

Pelaksanaan kinerja di Sekretariat Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karawang sudah berjalan dengan baik. Yang di mana DPRD dan AKD dalam melaksanakan tugas serta fungsinya sudah berdasarkan pada administrasi yang baik dan benar dalam memberikan pelayanan publik. Oleh karena itu responsibilitas ini penting untuk tetap di jaga dan ditingkatkan demi terciptanya kinerja disekretariat DPRD dan AKD ini menjadi baik dalam pemberian pelayanan kepada publik.

Responsibilitas yang baik dalam sebuah instansi ini adalah salah satu indikator dalam penilaian kinerja DPRD Kabupaten Karawang.

Menurut wawancara bersama Bapak Alimudin tentang responsibilitas yaitu Alur dari Responsibilitas setiap dewan adalah fraksi. Dari fraksi ke bagian program. Dimana setiap aspirasi yang ingin disampaikan kepada dewan/komisi melalui satu komunitas tidak dengan aspirasi pribadi. Contohnya seperti aspirasi mahasiswa, tidak disampaikan secara pribadi namun berdasarkan dengan suatu komunitas seperti membawa nama organisasi atau beberapa mahasiswa Unsika lainnya. Aspirasi-aspirasi yang disampaikan ini akan dikaji oleh Komisi sesuai dengan tugas dan fungsi komisi. Diantaranya aspirasi yang menyangkut ketenagakerjaan ke Komisi IV, menyangkut perizinan ke Komisi I, menyangkut tentang anggaran ke Komisi II, dan menyangkut ke pencemaran lingkungan dan pembangunan ke Komisi III. Dalam aspirasi tersebut juga anggota dewan memiliki hak dimana setiap anggota dewan diberikan dana sebesar 5 Miliar dimana dibagi ke dalam 25 titik pembangunan di setiap wilayah dapilnya.

Akuntabilitas

Akuntabilitas mengandung arti berapa besar kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih rakyat. Akuntabilitas ini pula merupakan suatu ukuran yang menunjukkan berapa besar tingkat kesesuaian penyelenggara pelayanan dengan ukuran nilai-nilai atau norma-norma eksternal yang ada dipublik atau yang dimiliki beberapa stakeholder. Oleh karena itu, faktor akuntabilitas ini menjadi hal yang sangat penting dimiliki setiap organisasi pemerintahan maupun instansi lainnya.

Akuntabilitas pelaksanaan kinerja di sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karawang dalam hal ini DPRD dan AKD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya belum dapat dikatakan baik. Sebab masih terdapat beberapa pegawai di Sekretariat DPRD yang tidak patuh terhadap peraturan yang ada di DPRD misalnya yang sering dilanggar pegawai yaitu jam masuk kantor dan kedisiplinan berpakaian yang masih sangat terlihat jelas dengan mata kepala oleh berapa masyarakat.

Menurut wawancara yang dilakukan penulis kepada Bapak Dadang Jihadun Nurdin selaku staff dalam Komisi I dimana penulis menanyakan keberadaan dewan yang memang tidak setiap hari berada di Komisi I. Menurut Bapak Dadang, memang benar sebagian dewan memang tidak selalu berada di Komisi I. Hal ini memang dikarenakan Komisi I bukan merupakan kantor untuk para dewan, kadang para dewan setiap harinya datangnya ke fraksi masing-masing bukan Komisi I dan juga para dewan memiliki kegiatan sendiri.

SIMPULAN

Produktivitas Kinerja pegawai Sekretariat DPRD Karawang Komisi I berjalan cukup baik, sudah efektif dan efisien dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Kualitas Layanan pegawai Sekretariat DPRD Karawang Komisi I berjalan baik karena pegawai memiliki pengalaman bekerja yang cukup lama dan fasilitas yang mendukung. Pegawai Sekretariat DPRD Karawang mengenali apa yang diinginkan masyarakat oleh karena itu dalam Responsivitas berjalan dengan baik. Responsivitas di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karawang sudah berjalan dengan baik. Yang di mana DPRD dan AKD dalam melaksanakan tugas serta fungsinya sudah berdasarkan pada administrasi yang baik dan benar dalam memberikan pelayanan publik. Akuntabilitas pegawai Sekretariat DPRD Karawang belum baik terdapat beberapa pegawai di Sekretariat DPRD yang tidak patuh terhadap peraturan yang ada di DPRD misalnya yang sering dilanggar pegawai Komisi I yaitu jam masuk kantor dan kedisiplinan berpakaian yang masih sangat terlihat jelas.

Secara keseluruhan kinerja pegawai Komisi I DPRD Kabupaten Karawang dalam keseluruhan menjalankan tugasnya belum dikatakan optimal karena dalam sisi akuntabilitas kedisiplinan pegawainya masih perlu untuk ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, A. (2020). *Teori Administrasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Manansal, B. (2014). Kinerja Pegawai Di Sekretariat Dprd Kota Bitung. *Jurnal Politico*, 3(1), 1–8.
- Moleong, P. D. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanggur R, F. R. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PEGAWAI*. Univesitas 45 Surabaya.
- Putra, F. H., Studi, P., Studi, M., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Utara, U. S. (2018). Kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kota Tebing Tinggi.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wardani, N. A., Hamid, A., & Wicaksono, K. W. (2012). *ANALISIS KINERJA PEGAWAI DI SEKRETARIAT DPRD PROVINSI BANTEN*.
- Yulianti, L. (2020). *ANALISIS KINERJA PEGAWAI PADA SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN CIAMIS. JAK PUBLIK (Jurnal Administrasi & Kebijakan Publik)*, 1(3). <http://administrasiku.com/index.php/jakp/article/view/36>